

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok : - Beras premium untuk bulan januari - april harga masih stabil tidak mengalami kenaikan harga karena stok dan pasokan untuk kabupaten rokan hulu terpenuhi. stok yang diperoleh dari sumut dan sumbar. - Gula pasir pada bulan maret mengalami kenaikan harga menjelang puasa suci ramadhan dari harga eceran tertinggi yaitu 12.500/kg dibulan maret dijual 15.000/kg karena permintaan pasar yang meningkat menyebabkan ketersediaan stok diagen distributor sedikit dan menyebabkan harga jual menjadi tinggi. - harga eceran tertinggi minyak goreng curah 23.000/kg dibulan januari - maret h mengalami kenaikan harga buah sawit mengalami kenaikan yang otomatis menyebabkan kenaikan harga minyak goreng menjadi naik, sedangkan harga minyak kemasan juga mengalami kenaikan harga 25.000/kg. - harga eceran tertinggi daging ayam ras 30.000/kg - bawang merah 33.000/kg penjualan ini sudah stabil karena stok bawang merah yang masuk ke kabupaten rokan hulu berasal dari sumatra barat dan sumatra utara, pasokan tersebut bisa mencukupi kebutuhan bawang merah - untuk bawang putih 28.000/kg harga jual namun harga jual rata bawang putih tidak ada penimbunan stok selalu pemda melakukan pemantauan harga pasar. resiko kedepannya: berdasarkan data perkembangan harga bahan pokok dari januari- maret meliputi :beras,gula pasir, minyak goreng, daging sapi, daging ayam, bawang merah. harga barang pokok tersebut masih stabil karena pasokan dari agen distributor mencukupi dan memenuhi kebutuhan di pasar.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Komoditas daging ayam ras, ayam hidup, gula pasir, minyak goreng, telur ayam ras mengalami kenaikan harga karena permintaan menjelang bulan suci ramadhan pada bulan april

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perluasan lahan tanam, pembagian bibit-bibit bahan pokok dan melakukan pemantauan ke agen distributor untuk mengecek ketersediaan stokk dan pasokan sekali dalam sebulan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dengan dibangunnya infrastruktur yang memadai yaitu melalui akses jalan dan jembatan yang baik sehingga memudahkan pendistribusian komoditas ketempat tujuan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adanya kerjasama antar daerah yaitu dengan provinsi sumatra barat dan sumatra utara untuk pasokan kebutuhan pokok dan sayur., mengoptimalkan peran BUMD pangan untuk mendukung stabilitas harga dan memperpendek rantai distribusi komoditas pangan. mempublikasikan data dan informasi mengenai jumlah persediaan yang telah dimiliki sehingga data mudah diakses dan diverifikasi di setiap kecamatan.